

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses asuhan keperawatan pada Ny. W dan Ny. D di ruangan Abdurrahman 2 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan dari proses pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh penulis pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan teori. Salah satu fokus utama pengkajian pada klien dengan DHF yaitu pengkajian riwayat demam, mual, muntah, nyeri, perdarahan, turgor kulit, mukosa bibir, asupan makan dan minum serta pola eliminasi klien.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada pasien dengan DHF menurut teori yang telah cantumkan oleh penulis pada bab sebelumnya yaitu hipertermia, nyeri akut, resiko syok, hipovolemia, dan risiko perdarahan. Pada hasil asuhan keperawatan yang telah penulis lakukan terdapat 2 diagnosis keperawatan yang muncul pada klien 1 dan 2 sesuai dengan tanda dan gejala yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan suhu tubuh diatas nilai

normal dan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri.

3. Perencanaan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, intervensi setiap diagnosis dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kerjasama. Intervensi yang dilakukan oleh penulis yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan atau implementasi pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat. Implementasi yang diberikan kepada kedua klien memberikan efektifitas yang baik bagi proses penyembuhan klien.

5. Evaluasi

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang telah di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kedua klien selama 3 hari dibuat dalam bentuk SOAP. Respon kedua klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, kedua klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kedua klien menunjukan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan diri di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah diuraikan oleh penulis, maka terdapat saran untuk beberapa pihak yang bersangkutan.

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) sehingga karya ilmiah akhir ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi.

2. Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga diharapkan mengerti cara perawatan pada penyakit secara benar dan bisa melakukan keperawatan secara mandiri di rumah.

3. Bagi institusi

a. Bagi institusi pendidikan

Sebagai sumber bacaan, referensi dan tolak ukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam penguasaan terhadap ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) dalam pemantauan kebutuhan cairan dengan masalah keperawatan hipertermia.

b. Bagi institusi rumah sakit

Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan serta dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media edukasi mengenai perawatan pasien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).